



Volume II , Edisi III, Desember 2023

*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/sahaya>

## **Pengaruh Media Sosial terhadap Kebiasaan Berbahasa Siswa**

Nadia Oktariyani, Khermarinah, Dina Putri Juni Astuti

Nadiaoktariyani269@gmail.com

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

**Abstract: The Influence of Social Media on Students' Language Habit** Social media is generally used to communicate online. With the current rapid technology, social media influences the development of language habits in students. This study aims to determine the effect of social media on language habits in students. The type of research used is a simple linear regression analysis model with a population of class VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, and a sample of 52 respondents. The data analysis used in this research is validity test, reliability test, homogeneity test, normality test, linearity test, and simple linear regression test. To find out the influence of social media on language habits at SMP Negeri 6 Bengkulu City, it was carried out using the t-test on social media and language habits, obtained a t-count value of 4.979 and a t-table of 2.011 with a p-value of 0.000. Because the t-count value is > from the t-table value or the p-value <0.05, the  $H_a$  hypothesis is accepted. So it can be said that there is a significant influence between social media on language habits in SMP Negeri 6 Bengkulu City.

**Keywords:** Social Media and Language

**Abstrak: Pengaruh Media Sosial terhadap Kebiasaan Berbahasa Siswa.** Media sosial pada umumnya digunakan untuk berkomunikasi secara *online*. Dengan pesatnya teknologi saat ini media sosial mempengaruhi perkembangan kebiasaan berbahasa pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap kebiasaan berbahasa pada siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian model analisis regresi linier sederhana dengan populasi kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, Dan sampel berjumlah 52 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitiann ini yaitu, uji validitas, uji reabilitas, uji homogenitas, uji normalitas, uji linierlitas, dan uji regresi linier sederhana. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap kebiasaan berbahasa di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu dilakukan dengan menggunakan Uji t terhadap media sosial dan kebiasaan berbahasa diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,979 dan t-tabel sebesar 2,011 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung > dari nilai t-tabel atau nilai p < 0,05 sehingga hipotesis  $H_a$  diterima. Maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap kebiasaan berbahasa di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.

**Kata Kunci:** Media Sosial dan Bahasa

## A. Pendahuluan

Fenomena di lapangan membuktikan bahwa semakin banyak penggunaan media sosial dikalangan masyarakat yang mengenal media sosial semacam *Facebook*, *Instagram*, *Whatsapp* dan lain-lainnya. Media sosial telah mengakibatkan terjadinya perubahan bahasa. Dengan munculnya penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja. Fenomena munculnya pengaruh kebiasaan berbahasa ini dipengaruhi dengan adanya bentuk kontaminasi dalam berbahasa. Kontaminasi ini terjadi semenjak maraknya penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi mereka.<sup>1</sup>

Menurut Rahadi bahwa media sosial merupakan sarana efektif dan efisien dalam menyampaikan suatu informasi kepada pihak lain.<sup>2</sup> Pada zaman seperti ini media sosial menjadi pemeran penting dalam segala hal, salah satunya ialah untuk berkomunikasi. Seperti yang dikatakan Susanti bahwa kehadiran media sosial *Instagram*, *Whatsapp*, *Facebook*, dan lain sebagainya adalah goresan sejarah yang telah membawa perubahan dalam proses komunikasi manusia.<sup>3</sup> Dapat dikatakan bahwa menggunakan media sosial sangatlah banyak manfaatnya, seperti halnya membuat penyampaian dialog dalam bentuk teks, berkomunikasi dengan teman, berbisnis, dan dapat melakukan kegiatan pembelajaran daring.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap kebiasaan berbahasa pada siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian model analisis regresi linier sederhana dengan populasi kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, Dan sampel berjumlah 52 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitiannya yaitu, uji validitas, uji reabilitas, uji homogenitas, uji normalitas, uji linieritas, dan uji regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kuesioner (angket), observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Maraknya pengguna media sosial dikalangan siswa, akhir-akhir ini mulai muncul anggapan semakin aktif seorang di media sosial maka mereka sering dianggap keren dan gaul. Namun kalangan siswa yang tidak mempunyai media sosial dianggap ketinggalan jaman dan kurang bergaul. Pada akhirnya anggapan ini akan membentuk kesan krisis eksistensi diri. Tidak jarang siswa yang menggunakan media sosial ini menjadi dramatis dan membuat pencitraan diri sendiri.<sup>4</sup>

Dengan demikian bahasa digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan atau mengekspresikan diri. Bahasa juga sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam sebuah media sosial. Selain itu, bahasa juga dapat digunakan sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial. Pada saat beradaptasi di

---

<sup>1</sup>Retna Rahayu Widawati, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Kebiasaan Berbahasa," Vol. 1, No. 1 (2018), hal. 405-406.

<sup>2</sup>Rahadi, D. R, "Perilaku Pengguna dan Informasi hoax di Media Sosial". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 1. (2017).

<sup>3</sup>Susanti, E, "Glosarium Kosakata Bahasa Indonesia dalam Ragam Media Sosial". *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 2. (2016), hal. 229-250.

<sup>4</sup>Dewi Oktaviani, "Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro", (*Skripsi S-1 Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2019), hal. 15.

lingkungan sosial, seseorang akan memilih bahasa yang digunakan tergantung situasi dan kondisi yang dihadapi.<sup>5</sup>

Penggunaan bahasa menunjukkan pribadi seseorang. Karakter, watak, atau pribadi seseorang dapat diidentifikasi dari perkataan yang diucapkannya. Maka dari itu, pendidikan karakter sangatlah penting diterapkan dalam berkomunikasi karena banyak sekali orang yang sudah tidak peduli dengan bahasa yang sesuai kaidah-kaidahnya. Penggunaan dalam kebiasaan berbahasa siswa di sekolah terbilang belum baik dalam berkomunikasi. Karena siswa di sekolah masih banyak sekali yang tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang baik. Maka dengan itu peran guru dalam menerapkan Bahasa di sekolah itu sangatlah penting. Dengan kata lain, secara tidak langsung menanamkan pendidikan karakter ini agar penggunaan bahasa yang tidak baik bisa di batasi dan tidak membudaya pada masyarakat.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan Ela Permata Sari yang berjudul pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP N 02 Tebat Karai Kepahiang.<sup>7</sup> Hasil dari penelitian Ela Permata Sari mengenai media sosial adapun analisis deskripsi yang telah dilakukan terhadap penggunaan media sosial siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa dijelaskan bahwa anak mereka sering mengakses media sosial terutama *facebook* sehingga membuat mereka lalai dalam belajar dan beribadah. Dari analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara pengguna media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMPN 02 Tebat Karai Kepahiang. Hasil analisis terdapat arah pengaruh negatif yang berlawanan antara pengguna media sosial terhadap prestasi belajar PAI siswa. Dengan adanya berlawanan arah pengaruh ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial maka prestasi belajar siswa akan semakin menurun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anisah Dwi Indah Sari yang berjudul pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara.<sup>8</sup> Dari hasil penelitian ini melakukan pendataan pada siswa untuk mendapatkan nama siswa yang memiliki akun media sosial *facebook* dimana untuk mendapatkan data siswa tersebut. Peneliti mendapatkan banyak sekali postingan berupa foto yang berbau pornografi, status yang tidak sesuai dengan nilai-nilai norma yang ada serta kolom komentar yang menggunakan kata-kata yang tak pantas. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara, didapatkan pada akun

---

<sup>5</sup>Ira Maullin Octorina, "Pengaruh Bahasa di Media Sosial Bagi Kalangan Remaja", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 5 (September 2018), hal. 728.

<sup>6</sup>Muhammad Abdul piki, "Pengaruh Bahasa Prokem terhadap Pembentukan Karakter Berbahasa Mahasiswa dalam Media Sosial", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 1 (Januari 2020), hal. 33.

<sup>7</sup>Ela Permata Sari, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP N 02 Tebat Karai Kepahiang", (*Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Bengkulu 2021*), hal. 7.

<sup>8</sup>Anisah Dwi Indah Sari, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara", (*Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Sriwijaya, 2018*), hal. 6-7.

media sosial *facebook* siswa kelas VIII banyak sekali postingan status, kiriman foto yang mengandung unsur pornografi dan kalimat yang kasar dan tidak sopan.

Media merupakan salah satu komponen berkomunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Media adalah sesuatu yang berfungsi sebagai pembawa pesan yang disampaikan oleh sumber misalnya manusia atau sumber lain kepada penerima pesan dalam hal ini adalah siswa. Secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>9</sup>

Media sosial merupakan suatu aplikasi atau situs online yang populer dikalangan masyarakat saat ini. Media sosial adalah suatu media yang mewadahi kerjasama diantara pengguna yang menghasilkan konten (user generated content). Media sosial menggambarkan sebuah media sehingga para pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi dan memberikan kontribusi di dalam media tersebut.<sup>10</sup> Selain pendapat diatas media sosial media sosial dapat didefinisikan sebagai sebuah media online dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi. Dalam hal ini berarti seseorang akan dengan mudah mencari informasi dan menyampaikan informasi, serta memberikan tanggapan kepada orang lain. Dengan adanya media sosial berbagai sumber informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat.

## **B. Metodologi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap kebiasaan berbahasa pada siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian model analisis regresi linier sederhana dengan populasi kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, Dan sampel berjumlah 52 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitiann ini yaitu, uji validitas, uji reabilitas, uji homogenitas, uji normalitas, uji linierlitas, dan uji regresi linier sederhana.

## **C. Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil observasi dan dokumentasi penelitian di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. Siswa aktif dalam menggunakan media sosial facebook, instagram, dan whatsapp. Dalam penggunaan media sosial seringkali terjadi penyalahgunaan media sosial, sehingga terjadinya hal yang berdampak negatif. Bahkan dalam media sosial banyak sekali yang salah pergaulan yang mengakibatkan berdampak buruk untuk dirinya sendiri.

---

<sup>9</sup>Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), hal. 4.

<sup>10</sup>Haryanto, "Pengaruh Kebiasaan Penggunaan Media Sosial Melalui Smartphone terhadap Aktivitas Jasmani Siswa Kelas VIII SMPN 8Yogyakarta", (*Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020*), hal. 7.

## Pengaruh Media Sosial terhadap Kebiasaan Berbahasa Siswa

Nadia Oktariyani, Khermarinah, Dina Putri Juni Astuti

Dalam bermain media sosial siswa lebih menggunakan bahasa gaul atau bahasa daerah. Penggunaan bahasa yang digunakan oleh siswa sudah diterapkan dalam keseharian sehingga membuat siswa ketergantungan dalam menggunakan bahasa asing dalam bermedia sosial. Dengan ketergantungan mereka menggunakan bahasa asing dalam media sosial mengakibatkan perubahan karakter pada diri mereka. Sehingga membuat mereka menjadi berperilaku yang tidak baik.

Kurangnya beradaptasi dalam pergaulan lingkungan disebabkan karena kurangnya percaya diri. Adapun siswa yang berkomunikasi dengan teman sebangkunyanya. Saat berkomunikasi langsung mereka lebih menggunakan bahasa daerah, ada juga yang menggunakan bahasa gaul. Penggunaan bahasa yang mereka gunakan dalam berkomunikasi tidak lah terbatas. Sehingga mereka akan lupa dengan penggunaan bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan selama penelitian di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. Data yang di ambil dari siswa yaitu berupa angket. Dari hasil angket media sosial dan angket kebiasaan berbahasa yang telah di sebarakan kepada siswa, maka dapat di ketahui ada tidaknya pengaruh tersebut.

Untuk melakukan uji validitas maka peneliti menyebarkan instrumen yang berupa angket kepada siswa. Peneliti melakukan uji validitas ini pada 52 responden. Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan pada soal yang akan disebarakan ke siswa. Setelah 30 soal yaitu 15 soal tentang media sosial dan 15 soal tentang kebiasaan berbahasa diuji cobakan dan hasilnya valid maka peneliti bisa untuk menyebarkan angket kepada 52 responden tersebut. Setelah dilakukan uji coba soal kepada siswa, peneliti melakukan uji validitas menggunakan aplikasi *spps*. Dari hasil 30 soal 15 soal media sosial dan 15 soal kebiasaan berbahasa yang telah diuji dinyatakan valid.

Jika nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel, maka item pertanyaan valid.

Jika nilai  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel, maka item pertanyaan tidak valid.

Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.1**

### Validitas Media Sosial

No Item	variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	V	0,542	0,273	Valid
2	A	0,586	0,273	Valid
3	R	0,509	0,273	Valid
4	I	0,434	0,273	Valid
5	A	0,490	0,273	Valid
6	B	0,392	0,273	Valid
7	E	0,542	0,273	Valid
8	L	0,379	0,273	Valid
9	(X)	0,437	0,273	Valid
10		0,421	0,273	Valid
11		0,465	0,273	Valid
12		0,427	0,273	Valid
13		0,610	0,273	Valid
14		0,382	0,273	Valid
15		0,392	0,273	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas media sosial di atas diketahui bahwa nilai r-tabel yang didapat pada 52 responden yaitu 0,273, jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka semua item pertanyaan tersebut dikatakan Valid.

**Tabel 4.2**

No Item	variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	V	0,416	0,273	Valid
2	A	0,607	0,273	Valid
3	R	0,424	0,273	Valid
4	I	0,425	0,273	Valid
5	A	0,397	0,273	Valid
6	B	0,371	0,273	Valid
7	E	0,438	0,273	Valid
8	L	0,402	0,273	Valid
9	(Y)	0,395	0,273	Valid
10		0,452	0,273	Valid
11		0,555	0,273	Valid
12		0,495	0,273	Valid
13		0,443	0,273	Valid
14		0,510	0,273	Valid
15		0,472	0,273	Valid

#### **Validitas Kebiasaan Berbahasa**

Diketahui dari hasil tabel kebiasaan berbahasa di atas bahwa perhitungan tingkat kevalidan kebiasaan berbahasa sama seperti media sosial. Nilai r-hitung dibandingkan dengan nilai r-tabel. Pada nilai r-tabel yang didapat pada 52 responden yaitu 0,273. Jika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka semua item pertanyaan tersebut dikatakan Valid.

Uji realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *Cronbach Alpha*, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

**Tabel 4.3**  
**Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Syarat	Keterangan
Media	0,734	15	0,60	Reliabel

**Pengaruh Media Sosial terhadap Kebiasaan Berbahasa Siswa**

Nadia Oktariyani, Khermarinah, Dina Putri Juni Astuti

Sosial (X)				
Kebiasaan Berbahasa (Y)	0,723	15	0,60	Reliabel

Berdasarkan table di atas hasil uji reliabilitas media sosial(X) dan kebiasaan berbahasa(Y) dengan menggunakan Uji *Cronbach's Alpha*. Dari tabel tersebut diperoleh nilai Uji *Cronbach Alpha* media sosial(X) sebesar 0,734 dan kebiasaan berbahasa(Y) sebesar 0,732 . Karena nilai *Cronbach's Alpha X* sebesar 0,734 dan Y sebesar 0,723 > 0,60 maka semua item pertanyaan media social dikatakan reliabel.

**1. Uji Asumsi Dasar**

**a. Uji Homogenitas Data**

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah sama atau tidak kedua varian tersebut. Untuk mengetahui apakah kedua varian tersebut homogen, maka dilakukan uji *levene* yaitu uji *test of homogeneity of variance*.

**Tabel 4.4**

**Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Media Sosial*Kebiasaan Berbahasa	Based on Mean	.090	1	102	.765
	Based on Median	.078	1	102	.781
	Based on Median and with adjusted df	.078	1	101.997	.781
	Based on trimmed mean	.095	1	102	.758

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan hasil uji Homogenitas data media sosial dan kebiasaan berbahasa dengan menggunakan Uji *Levene Test* (Uji F) diperoleh nilai p sebesar 0,765. Karena nilai  $p > 0,05$  maka data media sosial dan kebiasaan berbahasa dikatakan sama atau homogen.

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas dapat dibuktikan dengan uji kolmogorov-smirnov (K-S). Dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdistribusi normal.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.72844944
Most Extreme Differences	Absolute	.114

	Positive	.073
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel di atas menggambarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* untuk variabel pengganggu atau residual dari pengaruh media sosial terhadap kebiasaan berbahasa di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu diperoleh nilai p sebesar 0,091. Karena nilai  $p > 0,05$  maka variabel pengganggu atau residual dari pengaruh media sosial terhadap kebiasaan berbahasa di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu dikatakan berdistribusi normal.

### c. Uji Linierlitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya memiliki hubungan linear secara signifikan. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas menentukan teknik analisis regresi yang digunakan. Apabila hasil uji linearitas linier maka penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier. Demikian sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data penelitian harus di analisis dengan teknik regresi non-linier.

Untuk mengetahui uji keberatan arah regersi, yang harus diperhatikan adalah nilai signifikan pada baris linearity. Keriterianya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hubungan variabel penggunaan media sosial dengan perilaku belajar berarti. Untuk uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, keriterianya adalah apabila nilai signifikan  $< 0,05$ , maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear. Sebaliknya apabila nilai sig  $> 0,05$ , maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat linear.

**Tabel 4.6**  
**Uji Linierlitas**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kebiasaan Berbahasa Media Sosial *	Between Groups	(Combined)	770.270	19	40.541	1.387	.202
		Linearity	565.422	1	565.422	19.343	.000
		Deviation from Linearity	204.848	18	11.380	.389	.981
	Within Groups		935.422	32	29.232		
	Total		1705.692	51			

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan uji linearitas hubungan antara media sosial dengan kebiasaan berbahasa di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu, diperoleh nilai F (*Deviation from Linearity*) sebesar 0,389 dengan nilai p (Sig.) sebesar 0,981. Karena nilai  $p > 0,05$  maka dapat disimpulkan ada hubungan linear yang signifikan antara media sosial dengan kebiasaan berbahasa di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.



2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.7

Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.945	6.287		3.490	.001
	Media Sosial	.561	.113	.576	4.979	.000

a. Dependent Variable: Kebiasaan Berbahasa

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana antara media sosial terhadap kebiasaan berbahasa di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu, yaitu :

$$\hat{Y} = 21,945 + 0,561 X$$

Di mana :

Y = Kebiasaan Berbahasa

X = Media Sosial

Konstanta regresi sebesar 21,945 menyatakan bahwa ketika tidak ada variabel media sosial maka skor kebiasaan berbahasa adalah sebesar 21,945 atau 22 (dibulatkan). Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap kebiasaan berbahasa di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu dilakukan dengan menggunakan Uji t. Dari tabel diatas diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,979 dan t-tabel sebesar 2,011 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung > t-tabel atau nilai p < 0,05 sehingga hipotesis Ha diterima. Maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap kebiasaan berbahasa di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.

b. Uji Statistik t

Tabel 4.8

Uji Statistik t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.945	6.287		3.490	.001
	Media Sosial	.561	.113	.576	4.979	.000

a. Dependent Variable: Kebiasaan Berbahasa

Ha = variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

H0 = variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Ketentuan:

- 1) Jika  $\text{sig} < 0,05$  berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan.
- 2) Jika  $\text{sig} > 0,05$  berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan.

Tabel di atas menunjukkan penjelasan sebagai berikut:

Hasil analisis perhitungan uji t, variabel media sosial(X) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,979 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh antara variabel media sosial(X) terhadap kebiasaan berbahasa siswa kelas VIII (Y) di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian lapangan dan dari hasil Analisa data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap kebiasaan berbahasa siswa. Dengan melakukan Uji t. Nilai t-hitung sebesar 4,979 dan t-tabel sebesar 2,011 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung  $>$  t-tabel atau nilai p  $<$  0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap kebiasaan berbahasa di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. Jadi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap kebiasaan berbahasa siswa di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.

#### **Daftar Pustaka**

- E, Susanti. 2016. "Glosarium Kosakata Bahasa Indonesia dalam Ragam Media Sosial". *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No.2.
- Haryanto. 2020. "Pengaruh Kebiasaan Penggunaan Media Sosial Melalui *Smartphone* terhadap Aktivitas Jasmani Siswa Kelas VIII SMPN 8Yogyakarta", (*Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta*).
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*, Surabaya: Bintang Surabaya.
- Octorina, Ira Maullin, dkk. 2018. "Pengaruh Bahasa di Media Sosial bagi Kalangan Remaja", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 5.
- Oktaviani, Dewi. 2019. "Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN METRO", (*Skripsi S-1 Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro*).
- Piki, Muhammad Abdul, dkk. 2020. "Pengaruh Bahasa Prokem terhadap Pembentukan Karakter berbahasa Mahasiswa dalam Media Sosial", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 1.
- Rahadi, D. R. 2017. "Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 1.
- Sari, Anisah Dwi Indah. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara". (*Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Pacasila dan Kewarganegaraan, Universitas Sriwijaya*).

**Pengaruh Media Sosial terhadap Kebiasaan Berbahasa Siswa**

Nadia Oktariyani, Khermarinah, Dina Putri Juni Astuti

- Sari, Ela permata. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP N 02 Tebat Karai Kepahiang", (Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Bengkulu),
- Widawati, Retna Rahayu. 2018. "Pengaruh Media Sosial terhadap Kebiasaan Berbahasa," Vol. 1, No. 1.